

JURNAL EDUHEALTH

Volume 4 Nomor 1, April 2014

Pemanfaatan Propolis dalam Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum

Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Tingkat Stres pada Penderita HIV / AIDS (ODHA)

Tehnik Menyusui dengan Kejadian Regurgitasi pada Bayi Umur 0 – 12 Bulan

Hubungan Perilaku Merokok dengan Kejadian PPOK di Paviliun Cempaka RSUD Jombang

Tingkat Pengetahuan Ibu Bersalin tentang Rangsangan Putting Susu pada Saat Proses Persalinan

Pengaruh Pemberian Asuhan Sayang Ibu Bersalin Terhadap Lama Persalinan Kala II Primipara

Aktivitas Antioksidant Flavonoid Terhadap Perubahan Histologi Proses Penyembuhan Luka Bakar Grade II

Hubungan Frekuensi Pemberian Asi Eksklusif pada Masa Nifas dengan Penambahan Berat Badan Bayi Usia 0-6 bulan

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Paritas I Tentang Peranan Perawatan Bayi Baru Lahir dengan Kejadian Hipotermi

Analisis Faktor Pemberian Asi Eksklusif

Diterbitkan oleh :
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Jurnal EduHealth	Vol. 4	No. 1	Hal. 1-58	Jombang April 2014	ISSN 2087-3271
---------------------	--------	-------	--------------	-----------------------	-------------------

DAFTAR ISI

No	Judul	Halaman
1.	Pemanfaatan Propolis dalam Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum Suyati dan Ninik Azizah	1 - 6
2.	Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Tingkat Stres pada Penderita HIV / AIDS (ODHA) Masruroh Hasyim	7 – 13
3.	Tehnik Menyusui dengan Kejadian Regurgitasi pada Bayi Umur 0 – 12 Bulan Ninik Azizah	14 – 18
4.	Hubungan Perilaku Merokok dengan Kejadian PPOK di Paviliun Cempaka RSUD Jombang Abdul Ghofar	19 – 23
5.	Tingkat Pengetahuan Ibu Bersalin tentang Rangsangan Putting Susu pada Saat Proses Persalinan Dewi Triloka dan Dian Puspitayani	24 – 28
6.	Pengaruh Pemberian Asuhan Sayang Ibu Bersalin Terhadap Lama Persalinan Kala II Primipara Dian Puspitayani dan Dewi Triloka	29 – 32
7.	Aktivitas Antioksidant Flavonoid Terhadap Perubahan Histologi Proses Penyembuhan Luka Bakar Grade II Herin Mawarti dan Abdul Ghofar	33 – 40
8.	Hubungan Frekuensi Pemberian Asi Eksklusif pada Masa Nifas dengan Penambahan Berat Badan Bayi Usia 0-6 bulan Listrianan Fatimah	41 – 46
9.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Paritas I Tentang Peranan Perawatan Bayi Baru Lahir dengan Kejadian Hipotermi Sri Banun Titi Istiqomah dan Nasifatul Mufida	47 – 52
10.	Analisis Faktor Pemberian Asi Eksklusif Pujjani	53 – 58

TEKNIK MENYUSUI DENGAN KEJADIAN REGURGITASI PADA BAYI UMUR 0-12 BULAN

Ninik Azizah

Prodi DIII Kebidanan

Fakultas Ilmu Kesehatan ,

Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Email : arifin.azizah@gmail.com

ABSTRAK

Regurgitasi adalah naiknya makanan dari kerongkongan atau lambung yang baru ditelan bayi tanpa disertai oleh rasa mual maupun kontraksi otot perut yang sangat kuat. Regurgitasi merupakan keadaan fisiologis pada bayi dan sering dialami oleh bayi berusia kurang 1 tahun terutama saat bayi berusia kurang dari 7 bulan..Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan teknik menyusui dengan kejadian regurgitasi pada bayi umur 0-12 bulan.Jenis penelitian ini adalah *analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Populasi yang diambil dari sebagian ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan yang datang ke Posyandu Kedung Papar dengan jumlah sampel 24 orang, dengan teknik *simple random sampling*.Pengumpulan data menggunakan lembar observasi/cheeklist dengan menggunakan analisa uji *chi-square* dan dibantu dengan SPSS.Berdasarkan hasil analisa melalui uji *chi-square* dengan menggunakan SPSS menunjukkan X^2 hitung = 0,041 < nilai signifikan = 0,05 sehingga menunjukkan adanya hubungan antara variabel X dan Y.Kesimpulan dari penelitian ini adalah teknik menyusui dengan kejadian regurgitasi di Posyandu Desa Kedung Papar, Kec. Sumobito, Kab. Jombang adalah kurang.Hal tersebut disebabkan oleh pendidikan yang kurang, ibu tidak bekerja, dan didukung dengan tidak pernah mendapatkan informasi.

Kata kunci : Teknik menyusui, dan Kejadian regurgitasi, bayi usia 0-12 bulan

ABSTRACT

Regurgitation is the rising food from the esophagus or stomach new swallowed by infants without nausea and abdominal muscle contractions were very strong . Regurgitation is a physiological state in infants and is often experienced by infants younger than 1 year , especially when the baby was less than 7 months .. This study aimed to determine the relationship of feeding techniques with incidence of regurgitation in infants aged 0-12 months . This research is an analytic cross-sectional approach . Population taken from some mothers who have infants aged 0-12 months who came to IHC Kedung Papar with a sample of 24 people , with a simple random sampling technique . Collecting data using observation sheets / cheeklist using chi - square analysis and assisted with SPSS . Based on the analysis by chi-square test using SPSS count showed $X^2 = 0.041 < 0.05 =$ significant value suggesting a relationship between the variables X and Y. The conclusion from this study was the incidence of regurgitation feeding techniques in IHC Kedung Papar , district . Sumobito , Kab . Jombang is less . This was caused by lack of education , the mother does not work , and supported by never getting information .

Keywords : breastfeeding techniques , and Genesis regurgitation , infants aged 0-12 months

PENDAHULUAN

ASI merupakan makanan yang paling cocok bagi bayi karena mempunyai nilai gizi yang paling tinggi dibandingkan dengan makanan bayi yang dibuat oleh manusia ataupun yang berasal dari susu hewan maupun dari bahan tumbuhan. Oleh karena tidak diragukan lagi. Meneteki adalah cara pemberian makanan bayi yang paling baik (Wyeth, 2009). Akan tetapi dalam meneteki bayi terdapat beberapa masalah yang terjadi salah satunya regurgitasi yang diartikan sebagai “gumoh” dan regurgitasi juga terjadi pada teknik menyusunya belum benar atau setelah meneteki tidak disendawakan. Regurgitasi merupakan gejala klinis yang paling sering ditemukan pada bayi yang mengalami refluks gastroesofagus (RGE). Refleks gastroesofagus didefinisikan sebagai kembalinya isi lambung ke dalam esofagus secara involunter tanpa adanya usaha dari bayi.

Regurgitasi merupakan keadaan fisiologis pada bayi berusia kurang dari satu tahun, terutama kurang dari enam bulan, tapi sering dengan bertambahnya usia bayi, regurgitasi akan menghilang dengan sendirinya. Akan tetapi beberapa orang tua belum mengetahui dan memahami tentang kejadian tersebut. Hal ini terbukti bahwa kurang lebih 25% orang tua menganggap bahwa regurgitasi merupakan suatu keadaan yang mencemaskan (Rocky, 2008). Berdasarkan wawancara di salah satu posyandu di desa Kedung Papar dari 10 ibu menyusui yang mempunyai bayi 0-12 bulan, ada 7 bayi, 70% bayi mengalaminya dan 3 bayi 30% bayi tidak mengalaminya. Tetapi ibu dan bayi tersebut belum seluruhnya mengetahui bagaimana cara mengatasinya.

Dan beberapa dari ibu dari bayi juga mengatakan bahwa mereka merasa cemas ketika bayinya mengalami regurgitasi setelah selesai disusui.

Dengan adanya masalah diatas maka Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis Hubungan Teknik Menyusui Dengan Kejadian Regurgitasi Pada Bayi Usia 0-12 bulan di desa Kedung Papar Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan analitik *cross sectional*. Populasi bayi yang berusia 0 – 12 bulan di posyandu desa Kedung Papar Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Sampling dalam penelitian ini adalah menggunakan tehnik *Simple Random Sampling* (sampel acak sederhana) yaitu bahwa setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sample. Variabel Independent : Teknik menyusui pada bayi usia 0-12 bulan. Dan Variabel Dependent : kejadian regurgitasi pada bayi usia 0-12 bulan. Teknik analisa data dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows* dengan menggunakan uji *chi-square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Distribusi frekuensi responden menurut teknik menyusui di posyandu desa Kedung papar kecamatan Sumobito kabupaten Jombang

Teknik Menyusui	Jumlah	Prosentase (%)
Benar	13	80%
Salah	11	20%
Total	24	100%

Berdasarkan tabel di atas 13 responden (80%) teknik menyusui yang benar.

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Kejadian Regurgitasi pada Bayi di Posyandu Desa Kedungpapar kecamatan Sumobito kabupaten Jombang

Kejadian Regurgitasi	Jumlah	Prosentase (%)
Regurgitasi	12	50%
Tidak Regurgitasi	12	50%
Total	24	100%

Berdasarkan tabel di atas 12 (50%) responden dengan kejadian regurgitasi

Tabel 3.
Distribusi frekuensi hubungan teknik menyusui dengan kejadian regurgitasi pada bayi umur 0 – 12 bulan di posyandu desa Kedung papar kecamatan Sumobito kabupaten Jombang.

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 11 bayi yang teknik menyusui dengan benar sebagian bayi yang mengalami regurgitasi sebanyak 8 (72,7%) sedangkan yang tidak mengalami regurgitasi sebanyak 3 (27,3%). Dari bayi 13 teknik menyusui dengan salah sebagian besar yang mengalami regurgitasi sebanyak 4 (30,8%) sedangkan yang tidak mengalami regurgitasi sebanyak 9 (69,2%).

Hasil perhitungan statistika dengan menggunakan SPSS 11,5 uji *chi – square* dengan tabel kontigasi 2 × 2 didapatkan (X^2

hitung) = 4,196 dan nilai kritis *chi – square* = 3,481 ($\alpha = 0,05$ dan $dk = 1$) menunjukkan (X^2 hitung) > (X^2 tabel) atau 4,196 > 3,481 sehingga hipotesis “Ada hubungan teknik menyusui dengan kejadian regurgitasi pada bayi umur 0-12 bulan di posyandu desa Kedung Papar kecamatan Sumobito kabupaten Jombang ” dapat diterima, sedangkan nilai kontigasi (C) = 0,041 yang menunjukkan nilai keeratan hubungan antara variabel X dan Y.

Pembahasan dalam penelitian ini didapatkan bahwa prosentase teknik menyusui yang benar pada bayi dengan kejadian tidak regurgitasi sebesar 80%, jauh di dibandingkan dengan teknik menyusui yang salah pada bayi dengan kejadian regurgitasi 20%, dan hasil perhitungan uji *chi – square* dengan menggunakan SPSS 11,5 (X^2 hitung) = 4,196 dan nilai kritis *chi – square* 3,481 ($\alpha = 0,05$ dan $df = 1$) menunjukkan (X^2 hitung) > (X^2 tabel) atau 4,196 > 3,481 sehingga hipotesis “Ada hubungan teknik menyusui dengan kejadian regurgitasi pada bayi umur 0 -12 bulan di posyandu desa Kedung papar kecamatan Sumobito ” dapat diterima, sedangkan nilai kontigasi (C) = 0,041 yang menunjukkan keeratan hubungan antara variable X dan Y.

Bahwa kejadian regurgitasi sering

Teknik menyusui	Kejadian regurgitasi		Presentase (%)
	Regurgitasi	Tidak regurgitasi	
Benar	8 72,7%	3 27,3%	11 100%
Salah	4 30,8%	9 69,2%	13 100%
Total	12	12	24(100%)
(X^2 hitung) = 4,196 ; (X^2 tabel) = 3,481 ;($\alpha = 0,05$ dan $dk = 1$) ;(C)=0,041			

terjadi terutama pada bayi yang teknik menyusui masih salah, dimana angka tersebut lebih tinggi secara bermakna dengan teknik menyusui dengan benar pada bayi. Teknik menyusui dengan benar pada bayi lebih sedikit dan lebih ringan episode

regurgitasinya. Teknik menyusui dengan benar juga lebih rendah terkena regurgitasi, dibandingkan teknik menyusui dengan salah

Hasil penelitian didapatkan bahwa teknik menyusui dengan salah mengalami lebih banyak regurgitasi daripada teknik menyusui dengan benar sehingga kemungkinan regurgitasi yang terjadi pada bayi disebabkan biasanya oleh Katup Penutup, Lambung Belum Sempurna, Volume Lambung Masih Kecil, Posisi Menyusui Sering ibu menyusui sambil tiduran dengan posisi miring sementara bayi tidur terlentang. Akibatnya cairan tersebut tidak masuk saluran pencernaan, tapi keseluruhan nafas dan bayi pun Regurgitasi, dimana cairan masuk saluran pencernaan tersebut hanya dengan menyusui yang benar (Admin : 2007). Hasil penelitian ini juga didukung oleh Larence R. (1995) *The clinician's role in teaching proper infant feeding techniques* menunjukkan hasil bahwa dalam memberikan Air Susu Ibu dengan tehnik menyusui dengan benar akan menghindarkan masuknya Air Susu Ibu ke dalam hidung. Dan didukung juga dengan penelitian Hegar B et.al (2009) *Natural evolution of regurgitation in healthy infant* dengan hasil bahwa bayi yang diberi ASI Eksklusif akan mengurangi terjadinya regurgitasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada hubungan teknik menyusui dengan kejadian regurgitasi pada bayi umur 0-12 bulan dengan pelaksanaan kejadian regurgitasi pada bayi.

Bagi tenaga kesehatan (bidan) hendaknya lebih meningkatkan lagi dalam memberikan komunikasi, informasi, edukasi dan motivasi (KIEM) pada ibu – ibu dan keluarga tentang teknik menyusui minimal

umur 0 -12 bulan agar ibu-ibu dan keluarga mengerti dan memahami tentang teknik menyusui yang menaggulangi masalah regurgitasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, Aziz. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan & Tehnik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Dep. Kes. 2007. *Kejadian Gumoh*. <http://www.depkes.co.id> (diakses tanggal 11 Maret 2012)
- dr. Rocky. http://www.dr_rocky.com (diakses 11 April 2012)
- Hegar B, Dewanti NR, Kadim M, Alatas S, Firmansyah A, Vandenplas Y. 2009. *Natural evolution of regurgitation in healthy infant*. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19397533>. 12 / 06 / 2012
- Hidayat, Aziz Alimul. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Surabaya : Health Books Publishing.
- Larence R. (1995) *The clinician's role in teaching proper infant feeding techniques*. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7776070>. 11 / 06 / 2012
- Madesul, Hendrawan. Dr. 2006. *Makanan Sehat Untuk Bayi*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Novita Windya. 2007. *Serba – Serbi Anak*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

- Penny, dkk.2008. *Panduan Lengkap Kehamilan Melahirkan dan Bayi*.Jakarta : Arean
- Sitorus H, Ronald.2008. *Pedoman Perawatan Kesehatan Anak*. Yrama Widya. Bandung. Hayati Qualita.
- Schwartz, M. William.2005. *Pedoman Klinis Pediatri*. Buku Kedokteran . Jakarta. EGC
- Roesli, Utami. dr. 2004.*Mengenal ASI Eksklusif*.Jakarta : Esis.
- Widiarti Dwi. 2008. *Manajemen Laktasi*.Buku kedokteran.Jakarta . EGC
- Wahyuningsih Esty. 2003. *Buku Saku Asuhan Neonatus Dan Bayi*. Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta. EGC.